

Available online at : <http://ojs.rajawali.ac.id/index.php/JKR>

## Jurnal Kesehatan Rajawali

| ISSN (Print) 2085-7764 | ISSN (Online) 2776-558X |



Artikel

# Hubungan Anemia Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Pada Ibu Bersalin Di Rumah Bersalin Delima Asri Karawang Tahun 2020

Iga Retia Mufti<sup>1\*</sup>, Sindi Ayu Lestari<sup>2</sup><sup>1,2</sup>Institut Kesehatan Rajawali, Bandung, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

Received: 3 Agustus 2022

Revised: 3 Mei 2023

Accepted: 3 Mei 2023

Available online: 4 Mei 2023

### KEYWORDS

Jumlah trombosit, Kadar keasaman, Kekeruhan, Konsentrat trombosit, *swirling*

### CORRESPONDENCE

E-mail: [aulia.rahman@gunabangsa.ac.id](mailto:aulia.rahman@gunabangsa.ac.id)

### A B S T R A C T

Data on the prevalence of causes of maternal death in Indonesia are mostly caused by bleeding. The average prevalence of maternal deaths due to bleeding in Indonesia in 2020 is (28.8%). One of the risk factors for postpartum hemorrhage is anemia. Anemia in pregnant women can cause postpartum hemorrhage because low Hb levels can affect the workings of the uterine muscles and result in impaired contractions during labor. The aim of this study was to determine the relationship between anemia and the incidence of postpartum hemorrhage at the Delima Asri Karawang maternity hospital in 2020. This study used an analytical study with a case-control approach. The population in this study was 287 mothers giving birth in 2020. The number of case and control samples was made in a 1:1 ratio by following the number of case samples that met the inclusion and exclusion criteria, namely, there were 68 case samples and 68 control samples. Bivariate data analysis using the chi-square test assisted with SPSS 26 for window. The results of the study showed that mothers with postpartum hemorrhage experienced anemia (85%), and mothers without postpartum hemorrhage were not anemic (88.2%). The Chi-square statistical test showed that there was a relationship between anemia and the incidence of postpartum hemorrhage with a value ( $p = 0.000$ ). The conclusion of this study is that there is a relationship between anemia and the incidence of postpartum hemorrhage at the Delima Asri Karawang Maternity Hospital in 2020.

## PENDAHULUAN

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2017). Menurut kemenkes RI tahun 2010 dalam wahyuni (2017) mengatakan bahwa tiga faktor utama kematian ibu melahirkan adalah perdarahan (28%), eklamsia (24%), dan infeksi (11%). Salah satu penyebab tidak langsung kematian ibu adalah anemia pada kehamilan sebanyak 40%. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya. Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia menyebutkan bahwa terjadi penurunan angka kematian ibu (AKI) selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Perdarahan merupakan penyebab utama kematian maternal. Dampak yang dapat ditimbulkan oleh perdarahan postpartum adalah syok hemoragik, anemia, dan Sindrom Sheehan. Akibat terjadinya perdarahan, ibu akan mengalami syok dan menurunnya kesadaran akibat banyaknya darah yang keluar. Hal ini

menyebabkan gangguan sirkulasi darah ke seluruh tubuh dan dapat menyebabkan hipovolemia berat. (Manuaba, 2007)

Perdarahan postpartum dapat disebabkan oleh faktor penyebab langsung dan faktor penyebab tidak langsung. Dimana faktor penyebab langsung perdarahan postpartum adalah atonia uteri, retensio plasenta, trauma, dan gangguan koagulasi. Sedangkan faktor tidak langsung yang menjadi faktor predisposisi adalah usia ibu, paritas, jarak lahir, partus lama, peregangan uterus yang berlebihan, oksitosin drip, anemia, dan persalinan dengan tindakan. (Mochtar, 2012)

Anemia menjadi salah satu faktor risiko terjadinya perdarahan postpartum. Hal ini disebabkan karena berkurangnya sel darah merah dalam darah atau yang disebut hemoglobin. Ketika kadar hemoglobin kurang maka jumlah oksigen di dalam tubuh pun menurun, sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan oksigen ke seluruh jaringan yang ada di dalam tubuh. Padahal untuk membuat rahim berkontraksi, dibutuhkan energi dan oksigen yang disuplai oleh darah. Sementara makin tipis suplai kebutuhan tadi, kemampuan kontraksi pun melemah yang dapat mengarahkan ke atonia uteri.

Pada kehamilan relatif terjadi anemia karena ibu hamil mengalami hemodelusi (pengenceran) dengan peningkatan volume 30% sampai 40% yang puncaknya pada kehamilan 32 sampai 34 minggu. Jumlah peningkatan sel darah 18% sampai 30% dan haemoglobin sekitar 19%. Anemia pada ibu hamil sering dijumpai pada trimester I dan trimester III. Tetapi paling banyak ditemukan pada trimester III. Pada trimester I ibu hamil

mengalami masa mual dan muntah. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya ketersediaan zat besi. Sedangkan pada trisemester III dikarenakan zat besi dibutuhkan oleh janin untuk pertumbuhan dan perkembangan. Oleh karena itu, janin menyerap zat besi dari ibu yang menyebabkan kebutuhan ibu akan zat besi bertambah. Jika ibu hamil tidak memperhatikan status nutrisinya maka dapat menyebabkan ibu anemia. Kebutuhan akan zat besi selama kehamilan kurang lebih 1000 mg. Kebutuhan zat besi pada trisemester I relatif sedikit sekitar 0,8 mg sehari dan meningkat selama trisemester II dan trisemester III yaitu 6,3 mg sehari (Manuaba, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada tahun 2017 terdapat hubungan yang bermakna antara anemia dengan kejadian perdarahan post partum. Menyatakan bahwa Peneliti berasumsi bahwa pengenceran darah dianggap sebagai penyesuaian diri secara fisiologis dalam kehamilan dan bermanfaat bagi wanita. Pertama-tama pengenceran ini meringankan beban jantung yang harus bekerja lebih berat dalam masa hamil, karena sebagai akibat hidremia cardiac output meningkat. Kerja jantung lebih ringan apabila viskositas darah rendah. Resistensi perifer berkurang pula, sehingga tekanan darah tidak naik. Kedua, pada perdarahan waktu persalinan, banyaknya unsur besi yang hilang lebih sedikit dibandingkan dengan apabila darah itu tetap kental. Bertambahnya darah dalam kehamilan sudah mulai sejak kehamilan umur 10 minggu dan mencapai puncaknya dalam kehamilan antara 32 dan 36 minggu Sebagai suatu keadaan khusus, kehamilan, persalinan, dan post partum cukup menguras cadangan besi ibu. Oleh karena itu jarak minimum antara persalinan yang satu dengan kehamilan yang berikutnya 2 tahun. Jarak ini di anggap adekuat untuk menggantikan kurang lebih 1000 mg zat besi yang terkuras selama kehamilan, persalinan, dan post partum ( Amirrudin 2017)

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas peneliti ingin mengetahui apakah terdapat Hubungan Anemia Dengan Kejadian Perdarahan Post Partum Pada Ibu Bersalin di Rumah Bersalin Delima Asri tahun 2020.

**METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif secara *Case Control* yaitu suatu penelitian (survei) analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. Dengan kata lain, efek (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor resiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 di Rumah Bersalin Delima Asri Karawang dengan jumlah populasi sebanyak 136 sampel. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kasus dan kontrol masing-masing 68 orang.

Analisis yang digunakan adalah analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi untuk menggambarkan setiap variabel dan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan anemia dengan kejadian perdarahan post partum pada ibu bersalin di Rumah Bersalin Delima Asri tahun 2020.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Univariat**

Tabel 1 Distribusi frekuensi kejadian Anemia dalam Kehamilan

Kejadian Anemia	Kasus		Kontrol	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Anemia	58	85,3	8	11,8
Tidak Anemia	10	14,7	60	88,2
Jumlah	68	100,0	68	100,0

Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok kasus tahun 2020 hampir seluruhnya ibu hamil dengan anemia yang terjadi perdarahan postpartum yaitu sebanyak (85,3%), sedangkan pada kelompok kontrol yaitu ibu hamil dengan anemia yang tidak perdarahan postpartum adalah sebanyak (11,8%)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kejadian Perdarahan Postpartum

Kejadian Perdarahan Postpartum	Frekuensi	Persentase (%)
Perdarahan	68	50,0
Tidak Perdarahan	68	50,0
Jumlah	136	100,0

Hasil analisis menunjukkan kejadian perdarahan postpartum di Rumah Bersalin Delima asri karawang tahun 2020 sebanyak 68 responden mengalami perdarahan, dan 68 responden tidak mengalami perdarahan.

Tabel 3 Tabulasi Silang Hubungan Anemia dengan Kejadian Perdarahan Postpartum

Variabel	Perdarahan Postpartum				Total		p-value
	Ya	%	Tidak	%	F	%	
Anemia	58	85,3	8	11,8	66	48,5	0,000
Tidak Anemia	10	14,7	60	88,2	70	51,5	
Total	68	100,0	68	100,0	136	100,0	

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<\alpha$ ,  $\alpha=0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan Anemia dengan kejadian perdarahan postpartum di Rumah Bersalin Delima Asri Karawang tahun 2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu bersalin yang mengalami kejadian perdarahan postpartum mayoritas mengalami anemia dalam kehamilan (85,3 %) sedangkan ibu bersalin yang tidak mengalami perdarahan postpartum mayoritas tidak mengalami anemia dalam kehamilan (88,2 %).

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<\alpha$ ,  $\alpha=0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubunan anemia dengan kejadian perdarahan postpartum di Rumah Bersalin Delima Asri Karawang tahun 2020.

Hasil ini sesuai dengan teori bahwa anemia dalam kehamilan mempengaruhi kejadian perdarahan postpartum primer. Pada anemia jumlah efektif sel darah merah berkurang. Hal ini mempengaruhi jumlah hemoglobin dalam darah. Berkurangnya jumlah hemoglobin menyebabkan jumlah oksigen yang diikat dalam darah juga sedikit, sehingga mengurangi jumlah pengiriman oksigen ke organ-organ vital. Kekurangan Hemoglobin dalm darah mengakibatkan kurangnya oksigen yang dibawa/ditransfer ke sel tubuh maupun ke otak, sehingga dapat memberikan efek buruk pada ibu maupun bayi yang dilahirkan (Manuaba, 2010).

Kerja jantung akan dipacu lebih cepat untuk memenuhi kebutuhan  $O_2$  kesemua organ tubuh apabila terjadi anemia, akibatnya penderita sering berdebar dan jantung cepat lelah. Tindakan operatif dalam persalinan dilakukan apabila ibu cepat lelah dalam persalinan, sehingga dapat menyebabkan robekan jalan lahir, ruptur uteri, dan inversio uteri yang merupakan penyebab perdarahan. Kekurangan suplai oksigen dapat menyebabkan persalinan yang lama akibat kelelahan otot rahim didalam berkontraksi (inersia uteri ) dan perdarahan pasca melahirkan karena atonia uteri yakni tidak adanya kontraksi otot rahim (Saiffudin, 2009).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan anemia dengan kejadian perdarahan postpartum di Rumah Bersalin Delima Asri Karawang tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa :

1. Kejadian perdarahan postpartum dalam penelitian ini sebanyak 68 kasus dengan penyebab perdarahan postpartum tertinggi adalah retentio plasenta, sisa plasenta, dan atonia uteri.
2. Kejadian anemia dalam kehamilan sebanyak 85,3 % pada ibu bersalin dengan perdarahan postpartum dan 11,8 % pada ibu bersalin tanpa perdarahan postpartum.
3. Terdapat hubungan antara anemia dengan kejadian perdarahan postpartum di Rumah Bersalin Delima Asri Karawang tahun 2020, dengan nilai p-0,000.

## ACKNOWLEDGEMENT

Terima Kasih kepada LPPM Institut Kesehatan Rajawali Bandung atas dukungan dalam penyusunan jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amirrudin W. Studi Kasus Control Faktor – Faktor bromedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Bantimurung. [online] 2017 [cited 2021 sept 15]; 1(2):139. Available from: [URL:http://med.unhas.ac.id/en//indeks2.php?option=com\\_content&do\\_pdf=1&id=160](http://med.unhas.ac.id/en//indeks2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=160)
- [2] Afriyanti DS. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kota Bukit Tinggi.[online] 2020 [cited 2021 sept 15]; Available from: [URL: http://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewFile/1859/1552](http://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewFile/1859/1552)
- [3] Ani K, Hamid M, Ely E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Di RSUD Pringsewu. [online] 2019 [cited 2021 sept 16];1(2):125. Available from: [URL:https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/1218wh](https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/1218wh)
- [4] Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia. [online] 2017 [cited 2021 sept 16]; Available from: [URL:https://jabarprov.go.id/index.php/news/41450/2017/02/05/BKKBN-survei-demografi-dan-kesehatan-indonesia-1402-persen](https://jabarprov.go.id/index.php/news/41450/2017/02/05/BKKBN-survei-demografi-dan-kesehatan-indonesia-1402-persen)
- [5] Badan Pusat Statistik . Angka Kematian Ibu Di Indonesia. [online] 2019 [cited 2021 sept 16]; Available from: [URL: https://bps.go.id/sdgs/3](https://bps.go.id/sdgs/3)
- [6] Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. Angka Kematian Ibu Di Jawa Barat. [online] 2019 [cited 2021 sept 15]; Available from: [URL: https://jabar.bps.go.id/](https://jabar.bps.go.id/)
- [7] Cunningham, Leveno, Bloom, Houth, Rouse, Spong, et al. Obstetri Williams. Jakarta: EGC;2012.
- [8] Fajrin WP. Hubungan Anemia Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Primer Di RSUD Sampang. [online] 2019 [cited 2021 sept 15]; 1(2): 101. Available from: [URL: https://repository.unair.ac.id/54700/](https://repository.unair.ac.id/54700/)
- [9] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Penyebab Kematian Ibu. [Online] 2019 [cited sept 16]; Available from: [URL:https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu.pdf](https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu.pdf)
- [10] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku saku pelayanan kesehatan ibu di fasilitas kesehatan dasar dan rujukan. Jakarta: kemenkes;2013
- [11] Lestari E, Rahayu YP, Dini AH. Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Perdarahan Postpartum Pada Ibu Nifas Di Ruang Nifas RSUD Dr. H. Moch. Ansari Banjar Masin. [online] 2015 [cited 2021 sept 18 ]; Available from: [URL: http://repository.unism.ac.id/797/](http://repository.unism.ac.id/797/)
- [12] Mahfuzhah DP. Karakteristik Penyebab Perdarahan Postpartum Pada Ibu Bersalin. [online] 2021 [cited okt 22 ];1(3): Available from: [URL:http://jurnal.polanka.ac.id/index.php/JKIKT/article/view/44](http://jurnal.polanka.ac.id/index.php/JKIKT/article/view/44)
- [13] Mochtar R. Sinopsis Obstetri. Edisi 3 . Jakarta: EGC ; 2012
- [14] Manuaba IAC. Buku Ajar Patologi Obstetri. Jakarta; EGC; 2007
- [15] Nurul H, Fitria PA, Chichik N. Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD Ambarawa. [online] 2018 [cited sept 16];1(2): Available from: [URL:http://repository2.unw.ac.id/536/](http://repository2.unw.ac.id/536/)
- [16] Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. 3rd ed. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
- [17] Prameswari GN, Melorys LP. Faktor Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. [online] 2017 [cited sept 16];1(3): Available from: [URL:https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/14291](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/14291)
- [18] Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka;2010
- [19] Saiffudin AB. Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Edisi 1. Cetakan ke 5. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka; 2009
- [20] Sumarah, Widyaastuti Y, Wiyati N. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin. Edisi 1. Cetakan ke5. Yogyakarta:Fitramaya; 2010.
- [21] Supriasa DN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2002
- [22] Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta; 2017
- [23] Walyani SE. Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal. Cetakan ke 1. Yogyakarta : Pustakabarupress; 2015
- [24] World Health Organization. Maternal mortality key fact. [online] 2019 [cited sept 17]; Available from: [URL:https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/maternal-mortality](https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/maternal-mortality); 2019
- [25] Wiknjosastro, Hanifa. Ilmu Kebidanan. Edisi 3. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010